

# **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Ibu-Ibu Di Lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede - Bekasi**

Endang Tri Pujiastuti<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada ([endangfeundasa@gmail.com](mailto:endangfeundasa@gmail.com))

Dian Anggraeny Rahim<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada ([dian.rahim21@gmail.com](mailto:dian.rahim21@gmail.com))

Sukardi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada ([sukardi\\_hardjo@gmail.com](mailto:sukardi_hardjo@gmail.com))

Ardi Kusmara<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada ([ardikuswara@gmail.com](mailto:ardikuswara@gmail.com))

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mempengaruhi motivasi berwirausaha Ibu-Ibu di Lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede Bekasi. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuisioner terhadap 90 responden yaitu ibu-ibu yang berwirausaha di lingkungan RW 13. Alat analisis yang digunakan adalah analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 faktor motivasi yaitu karakteristik individu Faktor lingkungan pekerjaan, Faktor dalam pekerjaan, yang tercermin dalam 23 variabel. Namun hanya ada 15 variabel yang mampu membentuk 4 faktor utama yaitu Kemauan, Pengetahuan, Pelatihan dan Ide. Dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi tertinggi dari masing-masing variabel yang terbentuk yaitu berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%, berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8% dan berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4%.

Kata kunci: *Motivasi, Wirausaha, Karakteristik Individu dan Lingkungan Pekerjaan*

## **Latar Belakang**

Kebijakan pemerintah yang dikenal dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak Maret 2021 sebagai upaya pencegahan merebaknya pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap berbagai sektor, termasuk kehidupan sosial masyarakat. Demikian halnya dengan kehidupan sosial di lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri Pondok Gede Bekasi. Maraknya ibu-ibu yang beralih profesi sebagai wirausaha dengan membuka usaha baru didukung dengan didirikannya “Waroeng Bersama On Line” dan semakin banyaknya transaksi jual beli melalui saran tersebut menarik untuk diteliti faktor apa saja yang memotivasi para ibu-ibu melakukan wirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator group “Waroeng Blok A” sekaligus Ibu Ketua RW Jatiwaringin Asri dijelaskan banyaknya ibu-ibu yang membuka usaha didorong oleh berbagai motif antara lain karena pengaruh

lingkunagn keluarga sebagaimana hasil penelitian yang dikemukakan oleh Yudistya, dkk (2019) yait lingkungann keluarga, modal dan kebebasan bekerja berpengaruh terhadap motivasi perempuan untuk berwirausaha on line. Disamping itu dipengaruhi pula oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan eksternal lainnya.

Dari hal-hal yang dikemukakan diatas, maka salah satu Tim Peneliti Fakultas Ekoonmi berusaha menggali faktor-faktor apa saja yang mempegaruhi motivasi ibu-ibu di lingkungan Jatiwaringin Asri berwirausaha. Oleh karena itu Tim Peneliti menetapkan judul “ Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Ibu-Ibu Jatwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi.

## **Landasan Teori**

Berwirausaha memerlukan motivasi. Motivasi merupakan upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan sesatu kearah yang lebih baik. Menurut Malthis (2001: 24) motivasi merupakan hasrat didalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Dengan demikian motivasi adalah tindakan yang mengarah pada dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow bahwa pada intinya manusia mempunyai lima hirarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiological (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman (*safety needs*), kebutuhan kasih sayang (*love needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), aktualisasi diri (*self actualization*).

Motivasi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Ardana dkk (2015: 31), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.
2. Faktor-faktor pekerjaan, antara lain:

- a. Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: pendapatan yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi.
- b. Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan.

Faktor motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan usaha atau berwiraswasta. Wiraswasta terdiri atas tiga kata: wira, swa, dan sta, masing-masing berarti wira adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/ pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak; swa artinya sendiri; dan sta artinya berdiri (Buchari, 2008:17). Sedangkan menurut Suryana (2013 :16) wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan dan membuka lapangan kerja yang disenangi.

Dalam menjalankan wirausaha khususnya ibu-ibu terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya karena para ibu-ibu juga berperan ganda sebagai ibu rumah tangga. Dalam penelitian Pramaditya dalam Yudistya dkk (2019:82) menemukan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan perempuan berwirausaha. Faktor internal tersebut meliputi keyakinan diri, keahlian, dan motivasi diri. Sementara, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan risiko. Pada penelitian tersebut, faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan faktor internal.

Disamping itu wirausaha harus pula memiliki pengetahuan dasar tentang kewirausahaan. Terdapat beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha menurut Suryana (2013 : 81) yaitu:

1. Pengetahuan tentang usaha yang akan dirintis.

2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.
3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer dan sedunder. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuesioner dengan skala jawaban menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai dengan 4.

Sebelum data dianalisis, dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:188-189) suatu instrument dinyatakan valid apabila nilai koefisien Rhitung  $\geq 0,3$ . Sedangkan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kekonsistennan suatu data. Menurut Ghazali (2016 : 68) pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistic *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dalam program SPSS 25. Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

Metode analisis data menggunakan analisis faktor. Data diolah dengan menggunakan alat analisis statistik dengan bantuan program *Microsoft Excell* 2016 dan SPSS 25. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha bagi ibu-ibu di lingkungan Jariwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi menggunakan alat analisa “analisis faktor”. Analisis faktor adalah mencoba menemukan hubungan (*interrrlationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal, Santoso (2017:58). Sedangkan menurut Ghazali ( 2011: 393) analisis faktor adalah suatu cara meringkas (*summarize*) informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dengan 90 responden yang terdiri dari ibu-ibu wirasusaha di lingkungan RW 13 Jatiwarngin Asri. Hasil penelitian dilihat dari Kaiser-Meyer-Olkin and Bartlett's Test sebesar 0,706 dengan signifikan sebesar 0,000 menunjukkan angka KMO diatas 0,50 dan signifikansi jauh dibawah ( $0,000 < 0,05$ ) artinya variabel dan responden dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Dari ketiga faktor yang tercermin dalam 23 variabel kemudian setelah dilakukan analisis faktor hanya ada 15 variabel yang mampu membentuk 4 faktor utama yaitu Kemauan, Pengetahuan, Pelatihan dan Ide. Dari 4 (empat) faktor yang terbentuk terdapat nilai *eigenvalue* tertinggi yaitu faktor kemauan dengan nilai 4,33 . Sedangkan dilihat dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi dari masing-masing variabel yang terbentuk yaitu berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%, berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8% dan berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4%.

## **Kesimpulan**

Simpulan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis faktor terhadap 90 orang responden yaitu ibu-ibu yang berwirausaha di lingkungan RW 13 Jatiwaringin Asri Pondok Gede – Bekasi yaitu dari 3 faktor utama dalam berwirausaha, yaitu (1) Faktor Individual, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. (2) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: pendapatan yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi dan (3) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan yang tercermin dalam 23 variabel maka hanya ada 15 variabel yang mampu membentuk 4 faktor utama yaitu kemauan, pengetahuan, pelatihan dan ide. Faktor

kemauan merupakan gabungan dari 10 variabel, pengetahuan adalah gabungan dari 3 variabel, pelatihan dan ide merupakan gabungan dari masing-masing 1 variabel. Sedangkan dilihat dari uji component matrik menunjukkan nilai korelasi tertinggi terdapat pada berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga 66 %, berwirausaha karena pengetahuan dari keluarga 60,8%, berwirausaha membutuhkan pengetahuan keuangan dan pemasaran 56,4% dan berwirausaha karena ingin menerapkan ide 45,1%.

Oleh karena disarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui produk yang paling diminati masyarakat serta ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan dibidang keuangan, strategi pemasaran dan kualitas produk.